

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBANTU
MEDIA POSTER PINTAR MATERI BAGAIMANA BENTUK INDONESIAKU
KELAS V**

Dewi Santi Kasari¹, Nuranisa², Etty Pratiwi³

¹PGSD Universitas PGRI Palembang,

²Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang,

³Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Palembang

¹dewitika2765@gmail.com, ²nuranisa@univpgri-palembang.ac.id,

³ettypratiwi1998@gmail.com,

ABSTRACT

This study aimed to develop a valid and practical Student Worksheet (LKPD) using smart posters for the topic "What is My Indonesia" for fifth-grade elementary school students. This research was motivated by the learning process, which was still dominated by lectures and textbooks, resulting in students being less active, easily bored, and less interested in participating. Therefore, innovative and engaging teaching materials were needed to increase student motivation. The research method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects were fifth-grade students of SD Negeri 1 Banyuasin 1. Data collection techniques included interviews, questionnaires, and documentation. Product validation was conducted by media experts, material experts, and language experts. Product trials were conducted through one-on-one and small group sessions to determine the practicality of the developed product. The results showed that the LKPD using smart posters was categorized as very valid with a score of 92,89% and very practical with a score of 95,57% for use in learning. This media is able to help students understand the material in a more concrete, interesting and interactive way so that it can increase students' learning motivation in science learning.

Keywords: LKPD Development, Smart Posters, Science, ADDIE, Elementary

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantu media poster pintar pada materi "Bagaimana Bentuk Indonesiaku" kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini di latarbelakangi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku sehingga peserta didik kurang aktif, mudah bosan, dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V SD

Negeri 1 Banyuasin 1. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, angket, dan dokumentasi. Validasi produk dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa untuk mengetahui tingkat kevalidan. Uji coba produk dilakukan melalui tahap one to one dan small group untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbantu media poster pintar memperoleh kategori sangat valid dengan perolehan nilai sebesar 92,89% dan sangat praktis dengan perolehan nilai sebesar 95,57% digunakan dalam pembelajaran. Media ini mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret, menarik, dan interaktif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Pengembangan LKPD, Poster pintar, IPAS, ADDIE, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan menurut Nurhasyimah, (2024, p. 9) untuk memberikan pengetahuan kepada siswa melalui berbagai kegiatan, seperti intruksional, bimbingan, dan pelatihan, dengan tujuan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan. Pendidikan diselenggarakan secara sadar dan merata untuk seluruh masyarakat di Indonesia. Pendidikan adalah komunikasi yang dilakukan pendidikan dan peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah landasan utama terbentuknya peradaban suatu bangsa.

Di dalam penerapan kurikulum merdeka banyak pengintegrasian dari beberapa pelajaran lain menjadi satu kesatuan dan menjadi nama

baru sebuah mata pelajaran yang harus dikuasai alasan perubahan mata pelajaran IPA digabung dengan IPS menjadi I yaitu: 1) siswa MI/SD mampu memandang sesuatu secara utuh, 2) mampu mengembangkan pemikiran holistic terkait lingkungan alam dan social, 3) penguatan profil pelajar Pancasila (Astuti, 2022).

Sejalan dengan itu (Pawestri & Zulfianti 2020) mengatakan bahwa LKPD merupakan bahan ajar pendidikan yang dapat dijadikan pedoman pembelajaran untuk menuntut siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran. Menurut (Hasibuan & Fatmawati, Pulungan S. A, 2021, p.179-188) menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang dengan baik dan menarik secara estetika berfungsi sebagai alat bantu yang

mendukung guru dan peserta didik untuk belajar secara mandiri selama proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi dengan tujuan memotivasi peserta didik agar lebih aktif dalam mendukung proses pembelajaran (Setyaningsih, 2022, p. 84).

Media poster menurut (Larasati Nur Indah Prawesti et al., 2024) merupakan salah satu bentuk media visual yang menggunakan gambar, teks, dan grafik guna menyampaikan pesan atau berupa informasi kepada pemirsa dengan cara yang jelas.

Berdasarkan obsevasi awal peneliti yang saya dapatkan di SD Negeri 1 Banyuasin I, diperoleh informasi bahwa siswa kelas V proses metode pembelajaran IPAS yang monoton dengan menggunakan buku saja menyebabkan penggunaan waktu pembelajaran menjadi kurang aktif dan interaktif. Pembelajaran IPAS ini peserta didik di perlukan pemahaman agar bisa menerapkannya pada kehidupan sehari-hari, selain itu peseta didik terbiasa melaksanakan proses

belajar mengajar, menggunakan gaya belajar ceramah. Hasilnya, sebagai besar siswa mudah bosan, mengantuk, dan tidak tetarik untuk mendengarkan, inilah yang membuat peneliti memilih menggunakan media selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas dan didukung oleh penelitian yang relevan, Hal ini penelitian dilakukan menunjukan bahwa terlihat dari antusias siswa yang lebih aktif, siswa lebih bersemangat ketika belajar, lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan baik secara lisan maupun tulis pada saat diterapkan media pembelajaran LKPD dan media poster pintar dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Peneliti ini yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis *Research and Development* (R&D) yang menjadi perancang dan peneliti pengembangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan yang berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Memvalidasi produk, berarti produk itu telah ada, dan peneliti hanya

menguji kepraktisan atau validitas produk tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ADDIE yang merupakan kepanjangan dari *Analysis. Design, Development. Implementation, Evaluation* (Sugiyono, 2022, p. 38).

Prosedur dalam penelitian ini yaitu *Analysis, design, development, implementation* dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Wawancara, angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kevalidan, analisis kepraktisan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Banyuasin I, lokasi dimana penelitian ini dilaksanakan yang beralamat Jalan Cendana No. 18, Mariana, Kec Banyuasin I, Kab, Banyuasin yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantu Media Poster Pintar Materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku Kelas V". Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, serta peneliti melalui uji coba lapangan dengan melibatkan peserta

didik dari satu kelas di SD Negeri 1 Banyuasin I yang berjumlah 35 peserta didik di kelas V B dengan banyaknya peserta didik laki-laki 21 orang dan peserta didik perempuan 14 orang, penelitian yang dilaksanakan mulai pada tanggal 16 April 2026 sampai 18 April 2026 di SD Negeri 1 Banyuasin I.

Penelitian ini termasuk dalam kategori media dikembangkan melalui metode penelitian Research and Development (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yaitu (1) tahap Analisis (*Analysis*), (2) tahap rancangan (*Design*), (3) tahap pengembangan (*Development*), (4) tahap implementasi (*Implementation*), dan (5) tahap evaluasi (*Evaluation*). Berikut merupakan uraian dari tahapan model pengembangan ADDIE:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

a) Analisis kebutuhan peserta didik.

Analisis kebutuhan dilakukan berdasarkan hasil Wawancara guru wali kelas yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 1 Banyuasin I dan ditemukan permasalahan terhadap peserta didik bahwa media

LKPD berbantu visual atau produk nyata seperti poster maupun bentuk fisik belum menerapkan dikelas. Untuk peserta didik sendiri dapat memberikan pengalaman dalam proses yang berbeda-beda selain itu dengan melibatkan langsung peserta didik dalam menggunakan LKPD berbantu Poster yang menarik bagi peserta didik.

b) Analisis Kurikulum

Dalam tahap analisis kurikulum, para peneliti melakukan analisis kurikulum diterapkan dilingkungan sekolah selama tahap analisis kurikulum, pendidik menggunakan kurikulum merdeka sebagai landasan utama. Analisis ini dilakukan dengan mengkaji secara mendalam Capaian pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP) yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dengan melakukan analisis ini di SD Negeri 1 Banyuasin I, pendidik dapat memahami secara detail kompetensi yang diharapkan dan menentukan

focus pengembangan kurikulum selanjutnya.

2. Tahap Design

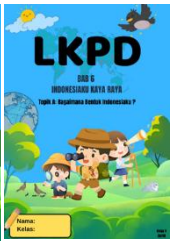
Berdasarkan tahap analisis yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan tahap desain atau perencanaan awal. Pada tahap ini peneliti menyusun dan merancang untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantu Poster Pintar materi bagaimana bentuk indonesiaku kelas V, adapun desain LKPD yang peneliti rancang, dimulai dari tampilan cover LKPD, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Petunjuk penggunaan LKPD, Materi, dan latihan soal yakni sebagai berikut.

3. Tahap Development

Pada tahap pengembangan ini, para peneliti telah menghasilkan prototipe dengan desain yang memanfaatkan Canva untuk menghasilkan desain yang sangat menarik secara visual. Selanjutnya yang dilakukan validasi terhadap

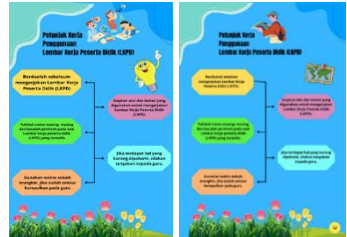
prototipe tersebut untuk diverifikasi kepada ahli atau pakar pada Media, Materi, dan Bahasa, pada tiga validator yang berpengalaman.

Tabel 1 Hasil Revisi Lembar Kerja Peserta Didik

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Perbaikan
		Tambahkan logo Kampus PGRI, Guru Berdampak, Jenis huruf disamakan, dan tambahkan nama dosen pembimbing.
		Jenis huruf disamakan dan lebel nama siswa.
		Tambahkan Penulisan
		Jenis huruf disamakan.



Perbaikan pada penulisan yang salah



Mengubah elemen pada petunjuk LKPD



Rapikan penulisan



Mengubah peta disatu halaman



Jenis huruf disamakan

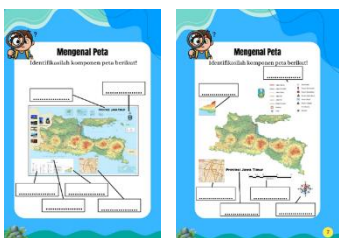


Gambar diubah
 jelas, jenis huruf
 disamakan.

pengembangan diatas. Tabel berikut menampilkan hasil dari perhitungan rata-rata validasi ahli media, ahli materi, ahli bahasa sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Akhir Uji Validasi

Validator	Hasil	Kategori
Media	91,51%	Sangat Valid
Materi	94,46%	Sangat Valid
Bahasa	92,72%	Sangat Valid
Persentase	92,89%	Sangat Valid

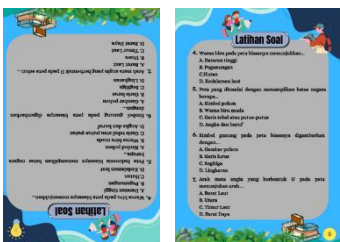


Ganti bagian peta
 secara acak agar siswa
 berpikir kritis.

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa rata-rata skor validasi akhir untuk ahli bahasa, media, dan materi adalah **92,89%**, termasuk dalam kategori **"Sangat Valid"**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) di kelas V SD Negeri 1 Banyuasin I berbantu media poster pada materi bagaimana bentuk indonesiaku **"Sangat Valid"** dan layak untuk digunakan dalam penilaian.



Perbaikan pada penulisan yang salah, jenis huruf disamakan



Penulisan yang salah, jenis huruf disamakan



Penulisan yang salah, jenis huruf disamakan

4. Tahap *Implementation*

Adapun tahap yang dilakukan peneliti, ada 2 tahap yang dilaksanakan dalam mengimplementasikan produk yaitu uji coba 5

Dari hasil ketiga validator tersebut diperoleh hasil akhir persentase total keseluruhan

peserta didik perorangan (*One to One*) dan kedua uji coba 10 peserta didik kelompok kecil (*Small Group*). Penelitian dilakukan tanggal 16 April 2026 sampai dengan 18 April 2026 pada Peserta Didik kelas V B SD Negeri 1 Banyuasin I.

a) Uji Coba Perorangan (*One to One*)

Uji coba perorangan di kelas V SD Negeri 1 Banyuasin I. *Prototype II* dilakukan uji coba Perorangan (*One to One*) untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap *Prototype II*. Peneliti melakukan uji coba terhadap 5 peserta didik. Sebelum peserta didik memberikan tanggapan peneliti mengimplementasikan LKPD berbantu Media Poster kepada peserta didik setelah itu baru peserta didik memberikan tanggapan dengan menggunakan angket respon peserta didik yang telah disediakan. Adapun hasil angket respon

peserta didik dapat dilihat pada tabel yang disajikan.

Tabel 3 Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba *One to One*

No	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian											Jumlah	Hasil %	Total % Gabungan
		Tampilan			Penyajian Materi					Manfaat					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1.	AOF	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	54	98,18%	
2.	DAH	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54	98,18%	
3.	KA	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	52	94,54%	97,88%
4.	MNG	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54	98,18%	
5.	ZSR	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53	96,36%	
Kategori															Sangat Praktis

Dapat disimpulkan bahwa uji coba *One to One* diatas, memperoleh skor nilai rata-rata sebesar **97,88%** dengan kategori "**Sangat Praktis**". Berikutnya dengan uji coba *Small group*.

b) Uji Coba Kelompok Kecil (*Small Group*)

Uji kelompok kecil (*Small Group*) dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Banyuasin I. Uji kelompok kecil ini bertujuan untuk melihat kepraktisan LKPD. pada tahap ini dilakukan uji coba terhadap peserta didik 10 orang yang merupakan 6 peserta didik laki-laki 4 peserta didik perempuan kelas V SD Negeri 1 Banyuasin I. Teknik pengumpulan data dalam uji kelompok kecil ini

menggunakan angket respon peserta didik yang sudah dibuat di metodologi penelitian. Aktivitas small group yang telah dilakukan dikelas V SD Negeri 1 Banyuasin I. Selanjutnya peserta didik mengisi angket respon dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Respon Peserta Didik pada Uji Coba *Small Group*

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian	Jumlah	Nilai %	Total % Gabungan
1.	ANR	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11	52	94,54%	93,26%
2.	ACRA	5 4 4 3 5 5 4 3 4 4 5	46	83,63%	
3.	ASP	5 4 4 4 5 5 5 4 5 5 5	52	94,54%	
4.	HRP	5 5 4 4 5 5 3 5 5 4 5	50	90,90%	
5.	MIPS	5 5 4 5 5 4 5 5 4 5 5	52	94,54%	
6.	MAAP	5 5 5 4 5 5 5 5 5 5 5	54	98,18%	
7.	MRS	5 4 4 3 5 5 4 4 5 5 5	49	89,09%	
8.	N	5 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5	53	96,36%	
9.	ZSR	4 5 5 5 5 5 5 4 5 5 5	53	96,36%	
10.	ZS	5 4 5 4 5 5 5 5 5 4 5	52	94,54%	
Sangat Praktis					

Dapat disimpulkan bahwa uji coba *Small Grup* diata, memperoleh skor nilai rata-rata sebesar **93,26%** dengan kategori "**Sangat Praktis**". Berikutnya hasil uji Kepraktisan dengan uji coba *One to One* dan uji coba *Small group* sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Keperaktisan

Responden	Nilai	Kategori
(<i>One to One</i>)	97,88%	Sangat Praktis
(<i>Small Grup</i>)	93,26%	Sangat Praktis
Presentase	95.57%	Sangat Praktis

5. Tahap *Evaluation*

Pada tahap evaluasi ini peneliti mengevaluasi LKPD dari tahap analisis sampai tahap implementasi yang bertujuan untuk mengetahui dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantu Media Poster Pintar Materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku Kelas V dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membuat siswa lebih tertarik dalam menggunakan LKPD sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga LKPD yang dikembangkan bermanfaat bagi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantu media poster pintar khususnya pada materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku Kelas V tahun pembelajaran 2025/2026, yang dikategorikan "**Sangat Valid**" dengan hasil validasi perolehan nilai sebesar

92,89% dengan yang dikategorikan **"Sangat Praktis"** dengan hasil angket dan perolehan nilai sebesar **95,57%** dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, E. P. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar". *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), Article 3, 2022.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>
- Hasibuan, A. M., & Fatmawati, Pulungan, S., A, W. Y. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas VI SD Swasta PAB 15 Klambir Lima. *ESJ (Elementary School Journal)*, 179-188.
<https://doi.org/10.24114/esjpgs.d.v11i2.28866>
- Larasati Nur Indah Prawesti et al., (2024). *Media Pembelajaran*. Lakeisha 188.
- Nurhasyimah. (2024). *Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Pada Siswa Kelas II di UPT SPF SD Jongaya Kec.Tamalate*. 1-30.
- Pawestri & Zulfianti. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Ii Di Sd Muhammadiyah Danunegaran*. LKPD Merupakan Bahan Ajar.
- Setyaningsih, D. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. (Maisarah, Ed.) CV.Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. cv Alfabeta.